

Analisis Pengaruh UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Lembaga Keuangan di Kabupaten Bireuen

Jamaluddin^{1*}, Sudarmiati², Wening Patmi Rahayu³

¹ Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

^{2,3} Universitas Negeri Malang, Indonesia

correspondence e-mail*; jamaluddin.2404139@students.um.ac.id

Submitted:

Revised: 2024/09/02;

Accepted: 2024/10/02;

Published: 2024/11/19

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the distribution of People's Business Credit (KUR) by financial institutions on the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bireuen Regency, with a focus on the contribution of KUR in increasing access to financing, competitiveness, and capacity of MSME businesses. This research method uses quantitative data obtained from the results of the questionnaire in the form of age, gender, education level, type of business, and amount of credit given. The population used in this study includes data on the number of customers who received KUR from 2020-2022 with a sample size of 97 respondents. The results of the study showed that the influence of the role of People's Business Credit (KUR) on the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) showed a t-count result of 7.673, which was statistically significantly higher than the t-table value of 1.661 with a very low level of significance, namely 0.000, which is far below 0.05 (5%). The results of the determination coefficient test showed that the R square achieved was 0.678. This indicates that almost half, or around 67.8%, of the variation in the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) can be explained by the distribution of People's Business Credit (KUR). On the other hand, around 32.2% of the remainder is influenced by other variables not examined in this study. The expected impact of this study is to provide a deeper understanding of the effectiveness of KUR in supporting the development of MSMEs, as well as being a reference for policy makers and financial institutions in designing more effective strategies to encourage the growth of the MSME sector, while accelerating poverty alleviation and improving the economic welfare of the community.

Keywords

KUR, Lembaga Keuangan, UMKM.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu penyaluran kredit guna meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat(KUR) bertujuan untuk mengakselerasi pengembangan kegiatan prekonomian disektor runlet dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja dalam meningkatkan pendapatannya.¹ Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah dalam mendukung Usaha Miro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit/ pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/ perseorangan, badan usaha, kelompok usaha yang produktif dan layak.²

Adapun tujuan dilaksnakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah.³ Bentuk umum dari Lembaga keuangan ini adalah termasuk perbankan, erecting society (sejenis koperasi di Inggris), credit union, pialang saham, aset manajemen, modal ventura, koperasi, asuransi, dana pensiun, pegadaian dan bisnis serupa.⁴ Pada umumnya lembaga keuangan ini dibagi kedalam 2 kelompok yaitu Lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank (asuransi, pegadaian, perusahaan sekuritas, lembaga pembiayaan, dll). Penyediaan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar uang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada Perusahaan yang membutuhkan dana tersebut.⁵

¹ Febi Rachmadi, "Pengaruh Restrukturisasi Kredit, Kredit, Dan Simpanan Terhadap Kinerja Laba Dengan Non Performing Loan Dan Fee Based Income Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Jenderal Soedirman, 2022).

² Khasanah, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education* 1, no. 1 (2023): 11–18, <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>.

³ S E Kasmir, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi," 2018.

⁴ Arif Ainun Fajri et al., "Perkembangan Perbankan Syariah Dalam Era Digital," *Skripsi Perkembangan Perbankan Syariah Dala Era Digital*, 2021, 2–3.

⁵ Muhammad Arifin et al., "Pendampingan Business Trust Pada Womenpreneur Melalui Pemanfaatan Modal Sosial Dan Personal Branding Di Kelurahan Wonocolo Taman Sidoarjo," *Soeropati* 3, no. 2 (2021): 161–69, <https://doi.org/10.35891/js.v3i2.2997>.

Pada dasarnya UMKM menghadapi beragam hambatan dan tantangan yang kompleks dalam meningkatkan kapasitas usahanya. Berbagai aspek ini saling terkait dan meliputi; keterbatasan modal, baik dalam jumlah maupun sumber daya yang terbatas, serta kurangnya kemampuan manajemen dan keterampilan operasional; kekurangan struktur formal Perusahaan, lemahnya organisasi, dan keterbatasan dalam upaya pemasaran juga menjadi faktor yang memengaruhi.⁶ Selain itu, ada persaingan yang tidak sehat dan tekanan ekonomi yang menyebabkan batasan dalam cakupan usaha. Semua elemen ini berperan dalam menghadirkan tantangan bagi UMKM.⁷

Masing- masing daerah di Indonesia tentunya memiliki UMKM yang cukup banyak untuk menopang pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan keterampilan kepada Masyarakat supaya pengelolaan usaha kecil tersebut bisa berjalan semakin baik dan maju di Tengah perkembangan teknologi yang ada ⁸. Selain itu, diperlukan juga peningkatan kualitas sumber daya manusia supaya mampu memanfaatkan teknologi, sehingga dalam pelaksanaan UMKM tidak kalah bersaing dengan perusahaan besar.⁹

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh lembaga keuangan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bireuen, dengan fokus pada kontribusi KUR dalam meningkatkan akses pembiayaan, daya saing, dan kapasitas usaha UMKM. Dampak yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas KUR dalam mendukung pengembangan UMKM, serta menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan dan lembaga keuangan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan sektor UMKM, sekaligus mempercepat penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

⁶ Mislan Sihite, "Peran Kompetensi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual," *Jurnal Ilmiah Methonomi* 4, no. 2 (2018): 145–59.

⁷ Tadjuddin Tadjuddin and Nur Mayasari, "Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo," *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 2, no. 1 (2019).

⁸ Christina Irwati Tanan and Dian Dhamayanti, "Pendampingan UMKM Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Distrik Abepura Jayapura," *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (2020): 173–85.

⁹ Hana Rengganawati and Yuyun Taufik, "Analisis Pelaksanaan Digital Marketing Pada UMKM Tahu Rohmat Di Kuningan," *KOMVERSAL: Jurnal Komunikasi Universal* 2, no. 1 (2020): 28–50.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner berupa umur, gender, tingkat pendidikan, jenis bisnis, dan jumlah pemberian kredit. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua jenis sumber.¹⁰ Pertama, data primer adalah informasi yang diperoleh melalui survei dan kuesioner yang langsung dilakukan kepada nasabah KUR. Kedua, data sekunder merujuk pada informasi atau sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian didapatkan dari jurnal atau artikel terkait. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data jumlah nasabah yang menerima KUR dari tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah pada metode pemilihan sampel yang tidak berdasarkan probabilitas, peneliti memperhitungkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Cochran,¹¹ dengan rumus:

$$n = \frac{Z^2pq}{e^2}$$

N = Banyaknya sampel yang diperlukan.

Z = Tingkat kesalahan yang diinginkan dalam sampel, yaitu 95%.

P = Probanbilitas kebenaran sebesar 50%

Q = Prpbabilitas kesalahan sebesar 50%

MoE = *Margin of Error* atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat diterima. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Dengan mengacu pada perhitungan tersebut, maka jumlah minimum sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 97 responden.

Dalam penelitian ini, tiga metode berbeda digunakan untuk mengumpulkan data, pertama teknik observasi dengan melakukan peninjauan langsung kelapangan, kedua teknik Dokumentasi yang berupa tulisan dan gambar, ketiga teknik kuesioner metode pengumpulan data dilakukan melalui penyampaian serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk direspons

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Usman," *Jurnal* 47, no. 1 (2016): 172–80.

oleh mereka.¹² Dalam penelitian ini, penggunaan kuesioner yang bersifat tertutup digunakan, yang artinya kuesioner telah disediakan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan sebagai alat analisis untuk mengevaluasi korelasi antara dua variabel. yaitu variabel independent kredit usaha rakyat (KUR) dan variabel dependent yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Tabel 1.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.712	.400		1.781	.086
KUR	.872	.114	.823	7.673	.000

Sumber: hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dengan merujuk kepada tabel 1.1, kita dapat melihat output dari regresi linier yang dihasilkan dari persamaan tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = .712 + 0,872$$

Dimana:

- a) Makna dari nilai konstanta (a) .712 adalah jika variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank BSI bernilai Jika tidak ada perubahan atau stagnasi, maka perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah akan mengalami peningkatan (UMKM) sebesar 0.712.

¹² Syaiful Anam et al., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D)* (Global Eksekutif Teknologi, 2023).

- b) Koefisien (b) sebesar 0,872 pada variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengindikasikan bahwa jika variabel KUR meningkat sebesar 1 satuan, maka akan berdampak pada Peningkatan pertumbuhan Bisnis Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebesar 87,2.

Uji T

Uji t atau uji parsial dimanfaatkan untuk menilai apakah variabel independen (KUR) memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantung (UMKM).

Tabel 1.2. Hasil Uji T atau Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.712	.400		1.781	.086
KUR	.872	.114	.823	7.673	.000

Dependent Variable: UMKM

Sumber Data: *hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)*

Berdasarkan analisis uji-t yang tertera dalam tabel di atas, ditemukan bahwa pengaruh peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menunjukkan hasil t-hitung sebesar 7,673, yang signifikan secara statistik lebih tinggi daripada nilai t- tabel yang sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi sangat rendah, yaitu 0,000, yang jauh di bawah 0,05 (5%).¹³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel peran Kredit Usaha Rakyat secara positif dan signifikan memengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Uji Determinasi

Uji determinasi dalam penelitian Ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang seberapa besar dampak variabel independent (KUR) terhadap variabel dependent (UMKM)

¹³ Dean Aghitna Utami and Eni Wuryani, "Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Dana Cadangan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 2 (2020).

Tabel 1.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.678	.666	.483	2.177

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai R Square sebesar 0,678. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 67,8% dari perkembangan UMKM dapat dijelaskan oleh pengaruh dari KUR, sedangkan sebanyak 32,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya.¹⁴ Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja karena persentasenya yang mencapai 90% jika dibandingkan dengan usaha besar, tetapi juga mampu memperkenalkan berbagai produk lokal ke dunia internasional.¹⁵

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.¹⁶

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang membedakannya usaha yang lain. Yang pertama adalah jenis produk yang tidak tetap. Kedua, lokasi usaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat diubah sesuai kebutuhan.¹⁷ Selain itu, ketiga Usaha Mikro, Kecil

¹⁴ Arief Rahman Hakim, Destriani Dwi Nanti, and M.R. Abdul Latief HM, "Pelatihan Branding Produk Kemplang Sebagai Ciri Khas Desa Meranjat III Ogan Ilir," *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin* 1, no. 2 (2023): 88–96, <https://doi.org/10.31004/care.v1i2.16736>.

¹⁵ Renata Nindya Savira, Ratya Anindita, and Condro Puspo Nugroho, "Analisis Perdagangan Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional," *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 6, no. 3 (July 2022): 963, <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.17>.

¹⁶ Anthony G. Bigio, "Adapting To Climate Change and Preparing for Natural Disasters in the Coastal Cities of North Africa," *Jurnal BONOROWO*, 2009.

¹⁷ Desi Novita and Hartono Gultom, "The Strategy of Economic Development Region Base on The Leading Sector at Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara," *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)* 1, no. 1 (2017): 1–7, <https://doi.org/10.30596/jasc.v1i1.1540>.

dan Menengah tersebut biasanya tidak memiliki implementasi administrasi yang detail dan sesuai dengan industri besar.¹⁸ UMKM dicirikan oleh jumlah orang yang sedikit dan biasanya pengelolaannya mudah, yakni:

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam usaha tersebut belum mumpuni.
- b. Tingkat pendidikan dari SDM yang ada relatif rendah.
- c. Modal didapatkan dari non bank, padahal akan lebih baik dan legal jika modal bisa didapatkan dari bank atau kreditur.
- d. Usaha yang dijalankan biasanya belum memiliki izin usaha serta NPWP dan legalitas.
- e. Belum memiliki sistem administrasi yang lengkap dan segi keuangan juga belum dibedakan mana yang pribadi dan mana yang usaha.
- f. Lokasi usaha masih di daerah rumah dan kurang strategis.
- g. Manajemen masih dilakukan secara sederhana.
- h. Pegawai atau karyawan yang dimiliki masih sedikit mungkin 5 sampai 10 orang.
- i. Belum masuk dalam impor dan ekspor walaupun ada masih sangat sedikit.
- j. Usaha yang dilakukan masih dalam cakupan yang kecil.

Di Indonesia pengertian kredit dibagi dua sesuai dengan jenis bank yang ada saat ini, yaitu, kredit bagi bank konvensional (Barat) dan pembiayaan bagi bank syariah (Islam). Dalam peraturan menteri koordinator bidang perekonomian republik Indonesia nomor 8 tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan kredit usaha rakyat. Kredit usaha rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.¹⁹

KUR merupakan salah satu program kebijakan yang diambil pemerintah pada tahun 2007 yang bertujuan dalam penanggulangan kemiskinan dengan berbasis pada pemberdayaan usaha

¹⁸ Abdurrozaq Hasibuan, Tri Hernawati, and Cindi Yolanda B R Siagian, "Perancangan Klaster Industri Berbasis Value Chain Pada Sentra Ikm (Industri Kecil Dan Menengah) Tenun Songket Lindung Bulan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang," *Matrik: Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi* 22, no. 2 (2022): 157–66.

¹⁹ Adi Winardi, Atik Rochaeni, and Entang Adhi Muhtar, "Analisis Program Restrukturisasi Kredit Debitur UMKM Yang Terdampak Covid-19 Di BRI Kcp Cihampelas Bandung," *MANNERS* 4, no. 2 (2021): 73–86.

ekonomi mikro, kecil, dan menengah. Salah satu manfaat dari KUR yang selama ini dirasakan oleh pelaku UMKM adalah kemudahan dalam mengakses bank. KUR secara teknis memberikan akses kepada pelaku UMKM terhadap perbankan.²⁰

Peran UMKM di Indonesia sangat signifikan bagi perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan. UMKM di negara berkembang termasuk di Indonesia umumnya memiliki karakteristik dengan jumlah yang sangat banyak, tersebar di seluruh daerah dan menyerap tenaga kerja atau padat karya. Hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui bahwa: hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa R square yang tercapai adalah sebesar 0,678. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir setengah, yakni sekitar 67,8%, dari variasi dalam pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan oleh faktor penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Di sisi lain, sekitar 32,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Anam, Syaiful, Husna Nashihin, Akbar Taufik, Hamela Sari Sitompul, Yuni Mariani Manik, Irfan Arsid, Sri Jumini, Muhamad Irpan Nurhab, Nurul Eko Widiyastuti, and Yulius Luturmas. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Bigio, Anthony G. "Adapting To Climate Change and Preparing for Natural Disasters in the Coastal Cities of North Africa." *Jurnal BONOROWO*, 2009.
- Fajri, Arif Ainun, Program Studi, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis. "Perkembangan Perbankan Syariah Dalam Era Digital." *Skripsi Perkembangan Perbankan Syariah Dala Era Digital*, 2021, 2–3.
- Hakim, Arief Rahman, Destriani Dwi Nanti, and M.R. Abdul Latief HM. "Pelatihan Branding Produk Kemplang Sebagai Ciri Khas Desa Meranjat III Ogan Ilir." *CARE: Jurnal Pengabdian Multi Disiplin* 1, no. 2 (2023): 88–96. <https://doi.org/10.31004/care.v1i2.16736>.

²⁰ Rika Mawarni, "Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retantion Pada Masa Covid-19," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2021): 39–54, <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i2.233>.

- Hasibuan, Abdurrozaq, Tri Hernawati, and Cindi Yolanda B R Siagian. "Perancangan Klaster Industri Berbasis Value Chain Pada Sentra Ikm (Industri Kecil Dan Menengah) Tenun Songket Lindung Bulan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang." *Matrik: Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi* 22, no. 2 (2022): 157–66.
- Kasmir, S E. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi," 2018.
- Khasanah. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education* 1, no. 1 (2023): 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>.
- Mawarni, Rika. "Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retantion Pada Masa Covid-19." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2021): 39–54. <https://doi.org/10.37812/aliktishod.v9i2.233>.
- Muhammad Arifin, Achmad Zainuddin, Dodik Wahyono, Ragil Cahya Satria, and Muhammad Rifal Rafi. "Pendampingan Business Trust Pada Womenpreneur Melalui Pemanfaatan Modal Sosial Dan Personal Branding Di Kelurahan Wonocolo Taman Sidoarjo." *Soeropati* 3, no. 2 (2021): 161–69. <https://doi.org/10.35891/js.v3i2.2997>.
- Novita, Desi, and Hartono Gultom. "The Strategy of Economic Development Region Base on The Leading Sector at Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara." *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)* 1, no. 1 (2017): 1–7. <https://doi.org/10.30596/jasc.v1i1.1540>.
- Rachmadi, Febi. "Pengaruh Restrukturisasi Kredit, Kredit, Dan Simpanan Terhadap Kinerja Laba Dengan Non Performing Loan Dan Fee Based Income Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Jenderal Soedirman, 2022.
- Rengganawati, Hana, and Yuyun Taufik. "Analisis Pelaksanaan Digital Marketing Pada UMKM Tahu Rohmat Di Kuningan." *KOMVERSAL: Jurnal Komunikasi Universal* 2, no. 1 (2020): 28–50.
- Savira, Renata Nindya, Ratya Anindita, and Candro Puspo Nugroho. "Analisis Perdagangan Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 6, no. 3 (July 2022): 963. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.17>.
- Sihite, Mislan. "Peran Kompetensi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual." *Jurnal Ilmiah Methonomi* 4, no. 2 (2018): 145–59.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Re&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . "Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Usman,," *Jurnal* 47, no. 1 (2016): 172–80.
- Tadjuddin, Tadjuddin, and Nur Mayasari. "Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo." *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 2, no. 1 (2019).
- Tanan, Christina Irwati, and Dian Dhamayanti. "Pendampingan UMKM Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Distrik Abepura Jayapura." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (2020): 173–85.
- Utami, Dean Aghitna, and Eni Wuryani. "Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Dana Cadangan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 2 (2020).
- Winardi, Adi, Atik Rochaeni, and Entang Adhi Muhtar. "Analisis Program Restrukturisasi Kredit Debitur UMKM Yang Terdampak Covid-19 Di BRI Kcp Cihampelas Bandung." *MANNERS* 4, no. 2 (2021): 73–86.